

**IMPLEMENTASI BERMAIN PERAN MIKRO PADA SENTRA
BALOK SEBAGAI STIMULASI KEMAMPUAN BAHASA ANAK
USIA 5-6 TAHUN KELOMPOK B1 DI TK ISLAM AL-HARITS
BANGUNTAPAN BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

Edwin Natania

21104030056

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edwin Natania

NIM : 21104030056

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Implementasi Bermain Peran Mikro Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Al-Harits Banguntapan Bantul” adalah hasil karya pribadi atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian sebelumnya kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan tertentu.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Yang Menyatakan



Edwin Natania
21104030056

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edwin Natania

Tempat dan Tanggal Lahir : Bantul, 05 Januari 2003

NIM : 21104030056

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan menggunakan jilbab untuk di pasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Yang Menyatakan



Edwin Natania
21104030056



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Edwin Natania

NIM : 21104030056

Judul Skripsi : Implementasi Bermain Peran Mikro Dalam Menstimulasi
Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok
B1 Di TK Islam Al-Harits Banguntapan Bantul

Sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Pembimbing Skripsi

Siti Zubaedah, M.Pd

NIP. 19730709 200801 2 001

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2975/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI BERMAIN PERAN MIKRO DALAM MENSTIMULASI PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN KELOMPOK B1 DI TK ISLAM AL-HARITS BANGUNTAPAN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EDWIN NATANIA
Nomor Induk Mahasiswa : 21104030056
Telah diujikan pada : Senin, 27 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Siti Zubaedah, S.Ag.,M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6a8f755681891



Penguji I
Eko Suhendro, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a884c2654384



Penguji II
Fahrunnisa, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 6a8f8f6c34be



Yogyakarta, 27 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a8fe99f6ce7

MOTTO

*“Setiap tetes keringat orang tuaku yang keluar, ada beribu langkahku untuk maju
dan impian untuk digapai”*

-Edwin Natania-



HALAMAN PERSEMBAHAN

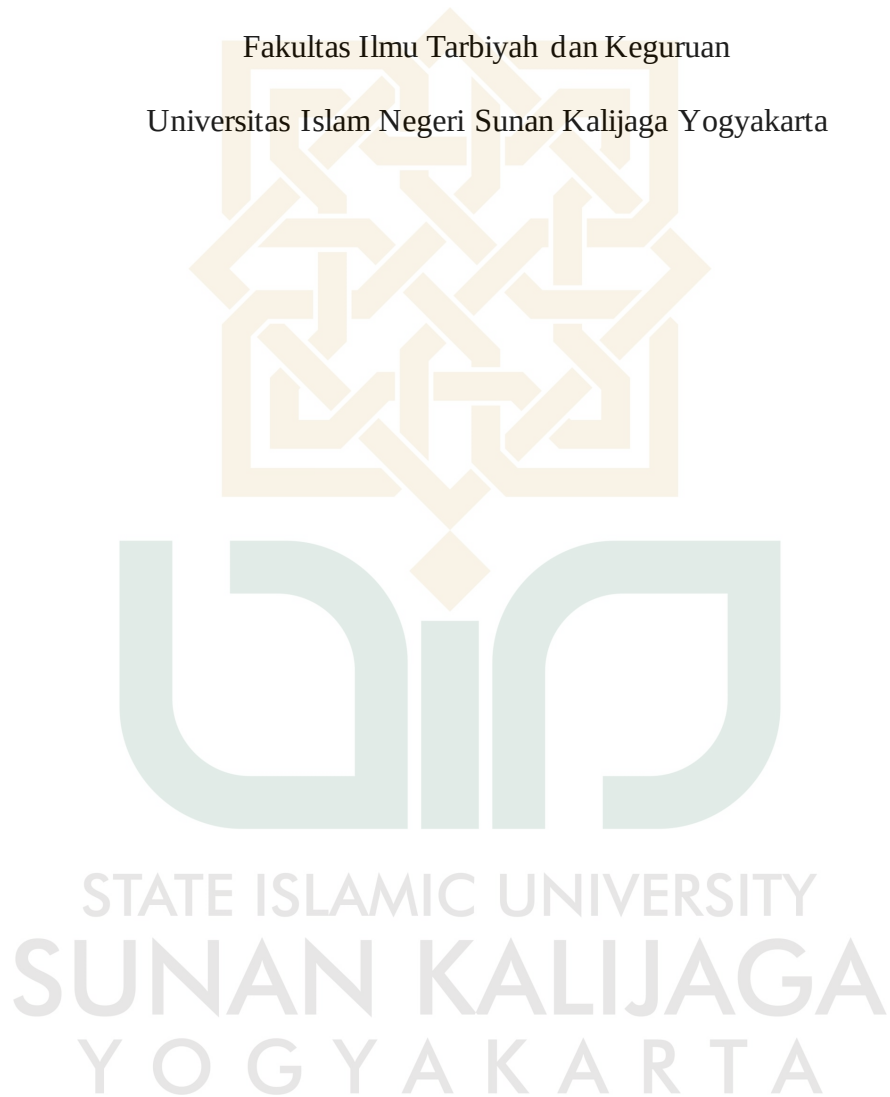
Skripsi ini saya persembahkan untuk

Almamater Tercinta

Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

EDWIN NATANIA. Implementasi Bermain Peran Mikro Pada Sentra Balok Sebagai Stimulasi Kemampuan Bahasa Anak Usia 5–6 Tahun Kelompok B1 di TK Islam Al-Harits Banguntapan Bantul. **Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan bermain peran mikro pada sentra balok yang diterapkan di TK Islam Al-Harits sebagai salah satu kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahasa anak kelompok B1. Dalam kegiatan tersebut, anak menggunakan media permainan berupa balok dan berbagai miniatur, seperti peralatan masak, kendaraan, dan tokoh untuk mendukung kegiatan bermain peran. Melalui kegiatan bermain peran mikro, anak memperoleh kesempatan untuk berkomunikasi, mengungkapkan ide, menggunakan kosakata, dan berinteraksi dengan teman serta pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi bermain peran mikro pada sentra balok sebagai stimulasi kemampuan bahasa anak usia 5–6 tahun kelompok B1 di TK Islam Al-Harits serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan berbagai teknik yang berbeda terhadap sumber yang sama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi bermain peran mikro pada sentra balok dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu: (1) tahap persiapan, pendidik mempersiapkan tempat, bahan, dan alat yang digunakan dalam kegiatan bermain peran mikro; (2) tahap pelaksanaan, anak bekerja secara berkelompok untuk membangun menggunakan balok, menentukan dan berbagi peran, serta memainkan peran melalui interaksi dan komunikasi; dan (3) tahap evaluasi atau refleksi, pendidik bersama anak melakukan tanya jawab mengenai pengalaman selama kegiatan bermain. Kegiatan tersebut menunjukkan adanya kesempatan bagi anak untuk menggunakan kemampuan bahasa melalui memahami peran, menggunakan kosakata, melakukan komunikasi lisan sederhana, mengekspresikan ide sesuai peran, dan menceritakan pengalaman bermain. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada 14 Agustus 2025, dari 16 anak terdapat 12 anak yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dan 4 anak pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan meliputi sarana dan prasarana, tenaga pendidik, serta antusiasme peserta didik. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan ruang kelas dan kesiapan emosional anak yang bervariasi.

Kata Kunci: Bermain Peran Mikro, Sentra Balok, Kemampuan Bahasa

ABSTRACT

EDWIN NATANIA. *The Implementation of Micro Role-Playing in the Block Center as a Stimulation of Language Skills in Children Aged 5–6 Years in Group B1 at Al-Harits Islamic Kindergarten, Banguntapan, Bantul.* **Thesis: Islamic Early Childhood Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2026.**

This research is motivated by the implementation of micro role-playing activities in the block center at Al-Harits Islamic Kindergarten as one of the activities used to stimulate the language skills of children in Group B1. In these activities, children use play materials such as blocks and various miniatures, including cooking utensils, vehicles, and character figures, to support role-playing activities. Through micro role-playing activities, children have opportunities to communicate, express ideas, use vocabulary, and interact with peers and teachers. This research aims to describe the implementation of micro role-playing in the block center as a stimulation of the language skills of children aged 5–6 years in Group B1 at Al-Harits Islamic Kindergarten and to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation.

This research used a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was tested using technique triangulation by comparing data obtained through different data collection techniques.

The results showed that the implementation of micro role-playing in the block center was carried out through three stages: (1) the preparation stage, in which the teacher prepared the place, materials, and equipment used in the micro role-playing activities; (2) the implementation stage, in which the children worked in groups to build structures using blocks, determine and share roles, and enact the roles through interaction and communication; and (3) the evaluation or reflection stage, in which the teacher and children engaged in question-and-answer activities about their experiences during the role-playing activities. The activities provided opportunities for children to use their language skills through understanding roles, using vocabulary, engaging in simple oral communication, expressing ideas according to their roles, and retelling their play experiences. Based on the researcher's observation results on August 14, 2025, 12 out of 16 children were categorized as Very Well Developed (BSB), while 4 children were categorized as Developing as Expected (BSH). The supporting factors for the implementation of the activities included facilities and infrastructure, teaching staff, and children's enthusiasm. Meanwhile, the inhibiting factors included limited classroom space and variations in children's emotional readiness.

Keywords: Micro Role-Playing, Block Center, Language Ability

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan penelitian tentang Implementasi Bermain Peran Mikro Pada Sentra Balok Sebagai Stimulasi Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B1 di TK Islam Al-Harits Banguntapan Bantul. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, semangat dan doa dari berbagai belah pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Rohinah S.Pd.I., M.A. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Zubaedah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah dengan sabar membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
5. Ibu Dra. Kristiningsih selaku kepala sekolah TK Islam Al-Harits, ibu Maya Shofa, S.Pd. selaku guru kelas kelompok B1 TK Islam Al-Harits serta segenap guru dan karyawan TK Islam Al-Harits.
6. Kedua orang tua saya Bapak Eko dan Ibu Dewi yang selalu memberi semangat, motivasi, kasih sayang, doa, dan dukungan yang tiada henti.
7. Keluarga besar PIAUD 2021, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan studi di PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Serta semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Penulis



Edwin Natania
21104030056

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Penelitian yang Relevan.....	9
B. Kajian Teori	14
1. Bermain Peran Mikro	14

2. Sentra Balok	19
3. Kemampuan Bahasa Anak Usia 5–6 Tahun	20
C. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Kehadiran Peneliti	27
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
D. Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	36
G. Keabsahan Data	38
H. Etika Penelitian	39
I. Sistematika Penulisan	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum TK Islam Al-Harits	41
1. Sejarah TK Islam Al-Harits	41
2. Tenaga Pendidik dan Kependidikan	42
3. Peserta Didik	42
4. Kegiatan Ekstrakurikuler	43
5. Sarana dan Prasarana	44
B. Implementasi Bermain Peran Mikro pada Sentra Balok sebagai Stimulasi Kemampuan Bahasa Anak Usia 5–6 Tahun Kelompok B1 di TK Islam Al-Harits Banguntapan Bantul.....	45

1. Implementasi Bermain Peran Mikro	45
2. Kemampuan Bahasa Anak	52
3. Komponen Implementasi Bermain Peran Mikro dalam Menstimulasi Kemampuan Bahasa Anak	54
4. Hasil Implementasi Bermain Peran Mikro pada Sentra Balok sebagai Stimulasi Kemampuan Bahasa Anak	55
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Bermain Peran Mikro pada Sentra Balok sebagai Stimulasi Kemampuan Bahasa Anak	68
1. Faktor Pendukung.....	68
2. Faktor Penghambat.....	69
D. Pembahasan	70
1. Memahami Peran.....	72
2. Menggunakan Kosakata	73
3. Komunikasi Lisan Sederhana	74
4. Mengekspresikan Ide Sesuai Peran	76
5. Menceritakan Pengalaman Bermain	77
6. Variasi Kemampuan A5, A9, A12, dan A14.....	78
7. Keterkaitan Temuan dengan Penelitian Terdahulu	79
8. Pembahasan Berdasarkan Teori Vygotsky	80
9. Sintesis Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	91



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian	24
Gambar 4. 2 Miniatur Balok Untuk Bermain Peran Mikro di TK Islam Al-Harits	46
Gambar 4. 3 Anak Kelompok B1 Menyusun Balok Berkelompok.....	48
Gambar 4. 4 Anak Kelompok B1 Melaksanakan Kegiatan Bermain Peran Mikro.	51
Gambar 4. 5 Anak Berperan Ganda dalam Bermain Peran Mikro	56
Gambar 4. 6 Anak Berkomunikasi dengan Teman Lainnya	57

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Pendidik dan Kependidikan TK Islam Al-Harits	42
Tabel 4. 2 Jumlah Peserta Didik TK Islam Al-Harits	42
Tabel 4. 3 Daftar Peserta Didik Kelompok B1 TK Islam Al-Harits Tahun Ajaran 2025/2026.....	43
Tabel 4. 4 Indikator Observasi Kemampuan Bahasa Anak Melalui Bermain Peran Mikro	58
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B1 melalui Bermain Peran Mikro (31 Juli 2025).....	60
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B1 melalui Bermain Peran Mikro (14 Agustus 2025)	63
Tabel 4. 7 Temuan Pada Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B1 Yang Memerlukan Stimulasi	66

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 2 Catatan Lapangan

Lampiran 3 Dokumentasi Foto

Lampiran 4 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi

Lampiran 5 Bukti Seminar Proposal

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 8 Sertifikat PBAK

Lampiran 9 Sertifikat ICT

Lampiran 10 Sertifikat PKTQ

Lampiran 11 Sertifikat PLP

Lampiran 12 Sertifikat KKN

Lampiran 13 Sertifikat TOEC

Lampiran 14 Sertifikat TOAFL

Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0–6 tahun.¹ Pada masa ini, anak berada dalam periode emas (*golden age*), yaitu fase perkembangan yang sangat peka terhadap berbagai stimulasi dari lingkungan.² Stimulasi yang diberikan pada periode tersebut berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak pada tahap kehidupan selanjutnya. Sejalan dengan hal tersebut, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan berikutnya.³

Perkembangan anak usia dini dapat berlangsung secara optimal apabila memperoleh stimulasi yang sesuai dengan tahapan perkembangannya berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 10 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak

¹ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2010), 3.

² Samsudin, *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Litera, 2008), 10.

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (14).

Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, STPPA mencakup enam aspek perkembangan, yaitu nilai agama dan akhlak mulia, nilai Pancasila, fisik motorik, kognitif, bahasa, serta sosial emosional. Dari keenam aspek tersebut, perkembangan bahasa memiliki peran yang sangat penting karena bahasa menjadi sarana bagi anak untuk menyampaikan pikiran, perasaan dan gagasan serta membangun interaksi dengan lingkungan sosialnya.⁴

Perkembangan bahasa anak usia 5–6 tahun ditandai dengan meningkatnya kemampuan menggunakan kosakata, menjawab pertanyaan, menceritakan gambar atau peristiwa, mengungkapkan gagasan, serta berkomunikasi dengan orang lain.⁵ Kemampuan bahasa yang berkembang dengan baik memungkinkan anak untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya serta berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, stimulasi kemampuan bahasa perlu diberikan melalui kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, salah satunya melalui kegiatan bermain.

Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk menstimulasi kemampuan bahasa anak usia dini adalah bermain peran. Bermain peran merupakan aktivitas bermain simbolik yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan ide, berinteraksi dengan

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, Pasal 5 ayat (3).

⁵ Fitri Ariyanti, Lita Edia, dan Khamza Noory, *Diary Tumbuh Kembang Anak 0–6 Tahun* (Bandung: Mizan Media Utama, 2007), 125.

teman sebaya, berdialog, bernegosiasi, dan menceritakan pengalaman bermain. Ira Yurike menyatakan bahwa bermain peran dapat mengoptimalkan perkembangan bahasa anak karena memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunakan bahasa secara langsung dalam berbagai situasi yang bermakna.⁶

Berdasarkan hasil praobservasi yang dilakukan pada 24 November 2024 di TK Islam Al-Harits, ditemukan bahwa kegiatan bermain peran mikro telah diterapkan pada kelompok B1 dengan menggunakan media balok dan berbagai miniatur sebagai pendukung permainan. Anak-anak tampak berinteraksi dengan teman sebaya dan memanfaatkan balok sesuai dengan imajinasi mereka, seperti menjadikannya kendaraan, rumah, hewan, maupun tokoh tertentu dalam suatu adegan permainan. Pada kondisi awal tersebut, peneliti menemukan bahwa beberapa anak masih memerlukan stimulasi dalam perkembangan bahasa. Hal ini terlihat dari penggunaan kosakata yang masih terbatas, kemampuan menyusun kalimat yang belum lengkap dan runtut, kemampuan mengungkapkan ide secara lisan yang belum optimal, serta komunikasi dua arah yang belum berkembang secara konsisten.⁷

Temuan praobservasi tersebut merupakan gambaran kondisi awal yang diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap kegiatan anak. Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kristiningsih selaku Kepala TK Islam Al-Harits pada 28 Juli 2025, perkembangan bahasa anak kelompok B

⁶ Ira Yurike, Hubungan Bermain Peran dengan Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di TK Al-Hidayah Kalirejo Lampung Tengah (Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2017), 3.

⁷ Pra Observasi di Kelompok B1 TK Islam Al-Harits, 24 November 2024.

secara umum sudah cukup baik dan anak mampu berkomunikasi dengan lancar.⁸ Temuan tersebut memberikan gambaran mengenai kondisi perkembangan bahasa anak pada waktu yang berbeda. Praobservasi pada November 2024 menunjukkan bahwa beberapa anak masih memerlukan stimulasi dalam kemampuan bahasa, sedangkan hasil wawancara pada Juli 2025 menggambarkan perkembangan bahasa anak kelompok B secara umum sudah cukup baik. Dengan demikian, temuan praobservasi tidak dimaksudkan untuk menyatakan bahwa seluruh anak mengalami hambatan dalam perkembangan bahasa, tetapi menunjukkan adanya beberapa anak yang pada kondisi awal masih memerlukan stimulasi kemampuan bahasa.

Kegiatan bermain peran mikro di TK Islam Al-Harits dilaksanakan pada sentra balok. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kristiningsih selaku Kepala TK Islam Al-Harits, keterbatasan ruang tidak menjadi hambatan bagi pendidik dalam memberikan pengalaman bermain yang bermakna bagi anak. Kondisi tersebut mendorong pendidik untuk melaksanakan kegiatan bermain peran mikro di sentra balok. Anak diberikan kesempatan untuk memanipulasi balok secara individu maupun berkelompok sesuai dengan tema pembelajaran.⁹ Melalui kegiatan tersebut, anak memperoleh kesempatan untuk berkomunikasi, mengungkapkan ide, berinteraksi dengan teman, serta menggunakan kosakata sesuai dengan peran yang dimainkan.

⁸ Hasil wawancara dengan Kepala TK Islam Al-Harits, Ibu Kristiningsih, tanggal 30 Juli 2025.

⁹ *Ibid.*

Hasil wawancara dengan Ibu Maya Shofa selaku pendidik kelompok B1 menunjukkan bahwa bermain peran mikro digunakan sebagai salah satu kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahasa anak. Kegiatan tersebut sejalan dengan visi TK Islam Al-Harits, yaitu “menumbuhkan keberanian anak dalam berkomunikasi dan berkreasi”. Keberanian berkomunikasi yang dimaksud terlihat dalam kemampuan anak untuk bertanya, menyampaikan pesan, mengungkapkan pendapat, dan menceritakan pengalaman.¹⁰ Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan bermain peran mikro memiliki konteks yang relevan untuk dikaji sebagai bagian dari stimulasi kemampuan bahasa anak dalam proses pembelajaran.

Meskipun kegiatan bermain peran mikro telah digunakan dalam beberapa penelitian pada anak usia dini, penelitian ini memiliki keunikan pada konteks pelaksanaannya, yaitu kegiatan bermain peran mikro pada sentra balok sebagai stimulasi kemampuan bahasa anak usia 5–6 tahun. Penelitian ini tidak berfokus pada pengukuran pengaruh bermain peran mikro, tetapi mendeskripsikan implementasinya secara kualitatif, meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Konteks bermain peran mikro pada sentra balok tersebut menjadi fokus yang membedakan penelitian ini dari penelitian terdahulu yang mengkaji bermain peran dalam kaitannya dengan kemampuan berbicara maupun aspek perkembangan anak lainnya.

¹⁰ Hasil wawancara dengan bu Maya Shofa selaku pendidik kelompok B1 di TK Islam Al-Harits, 30 Juli 2025.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai implementasi bermain peran mikro pada sentra balok sebagai stimulasi kemampuan bahasa anak usia 5–6 tahun. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai proses pelaksanaan kegiatan bermain peran mikro serta faktor pendukung dan penghambatnya, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik dalam memberikan stimulasi kemampuan bahasa yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia dini. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Bermain Peran Mikro pada Sentra Balok sebagai Stimulasi Kemampuan Bahasa Anak Usia 5–6 Tahun Kelompok B1 di TK Islam Al-Harits Banguntapan Bantul.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi bermain peran mikro pada sentra balok sebagai stimulasi kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun kelompok B1 di TK Islam Al-Harits?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi bermain peran mikro pada sentra balok sebagai stimulasi kemampuan bahasa anak usia 5–6 tahun kelompok B1 di TK Islam Al-Harits Banguntapan Bantul?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui implementasi bermain peran mikro pada sentra balok sebagai stimulasi kemampuan bahasa anak usia 5–6 tahun kelompok B1 di TK Islam Al-Harits Banguntapan Bantul.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi bermain peran mikro pada sentra balok sebagai stimulasi kemampuan bahasa anak usia 5–6 tahun kelompok B1 di TK Islam Al-Harits Banguntapan Bantul.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai stimulasi kemampuan bahasa anak melalui kegiatan bermain peran mikro pada sentra balok.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan implementasi bermain peran mikro pada sentra balok sebagai stimulasi kemampuan bahasa anak.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi anak didik, kegiatan bermain peran mikro pada sentra balok diharapkan dapat menjadi kegiatan bermain yang menyenangkan serta memberikan stimulasi terhadap kemampuan bahasa anak.
- 2) Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai implementasi bermain peran mikro pada sentra balok sebagai stimulasi kemampuan bahasa anak.
- 3) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dalam pelaksanaan kegiatan bermain peran mikro pada sentra balok sebagai stimulasi kemampuan bahasa anak.
- 4) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan menambah pengetahuan secara langsung mengenai implementasi bermain peran mikro pada sentra balok sebagai stimulasi kemampuan bahasa anak di TK Islam Al-Harits Banguntapan Bantul.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi bermain peran mikro pada sentra balok sebagai stimulasi kemampuan bahasa anak usia 5–6 tahun Kelompok B1 di TK Islam Al-Harits Banguntapan Bantul, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi bermain peran mikro pada sentra balok sebagai stimulasi kemampuan bahasa anak kelompok B1 di TK Islam Al-Harits
 - a. Implementasi bermain peran mikro pada Kelompok B1 TK Islam Al-Harits dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi/refleksi. Pada tahap persiapan, pendidik menyiapkan sarana dan prasarana, media bermain berupa balok dan miniatur, serta menentukan tema kegiatan. Pada tahap pelaksanaan, anak secara berkelompok membangun suatu bangunan menggunakan balok, melakukan kesepakatan dan pembagian peran, kemudian memainkan peran dengan menggunakan miniatur orang, hewan, kendaraan, pohon, dan peralatan sehari-hari. Pada tahap evaluasi/refleksi, pendidik melakukan tanya jawab dan memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan kembali peran atau pengalaman yang telah dilakukan.

- b. Kegiatan bermain peran mikro pada sentra balok memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunakan kemampuan bahasa melalui komunikasi dengan teman, penggunaan kosakata, pengungkapan ide, percakapan sesuai peran, dan menceritakan kembali pengalaman bermain. Stimulasi kemampuan bahasa dilakukan pendidik dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk memainkan peran, mengenalkan kosakata baru, mengajukan pertanyaan, terlibat dalam percakapan, memberikan kesempatan kepada anak untuk berimajinasi, serta meminta anak menceritakan kembali pengalaman bermain. Hasil wawancara dengan pendidik juga menunjukkan bahwa kegiatan bermain peran mikro memberikan kesempatan kepada anak untuk menambah kosakata dan berani menceritakan kembali perannya setelah bermain.
- c. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, bermain peran mikro pada sentra balok dapat menjadi salah satu kegiatan yang memberikan stimulasi terhadap penggunaan kemampuan bahasa anak melalui pengalaman bermain yang melibatkan interaksi, komunikasi, dan penggunaan bahasa dalam konteks permainan.
- d. Hasil observasi kemampuan bahasa anak juga menunjukkan adanya perubahan kategori hasil penilaian pada waktu pengamatan yang dilakukan selama penelitian. Namun, perubahan tersebut tidak dimaknai sebagai peningkatan yang signifikan atau sebagai akibat tunggal dari kegiatan bermain peran mikro, karena penelitian ini

menggunakan pendekatan kualitatif dan kemampuan bahasa anak juga berkaitan dengan proses pembelajaran, pendampingan pendidik, interaksi dengan teman sebaya, serta kondisi masing-masing anak.

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi bermain peran mikro

pada sentra balok

a. Faktor yang mendukung implementasi bermain peran mikro pada sentra balok sebagai stimulasi kemampuan bahasa anak meliputi sarana dan prasarana, tenaga pendidik, serta antusiasme peserta didik. Sarana dan prasarana berupa ruang dan berbagai media permainan mendukung anak dalam membangun lingkungan permainan dan memainkan perannya. Pendidik berperan sebagai fasilitator dan pengarah agar kegiatan bermain peran mikro berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran. Antusiasme anak juga menjadi faktor pendukung karena anak menunjukkan ketertarikan dan kesenangan ketika mengikuti kegiatan bermain peran mikro.

b. Adapun faktor penghambat dalam implementasi bermain peran mikro meliputi keterbatasan ruang kelas dan kondisi keterlibatan anak yang beragam selama mengikuti kegiatan. Ruang kelas yang terbatas menjadi kendala ketika kegiatan dilakukan oleh seluruh anak secara bersamaan. Selain itu, terdapat anak yang pada kondisi tertentu kurang bersemangat atau berhenti mengikuti kegiatan. Dalam menghadapi kondisi tersebut, pendidik melakukan pendekatan kepada anak, mengajak anak berbicara, mencari tahu penyebabnya, memberikan

pengertian, serta memberikan motivasi agar anak kembali mengikuti kegiatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Bermain Peran Mikro pada Sentra Balok sebagai Stimulasi Kemampuan Bahasa Anak Usia 5–6 Tahun Kelompok B1 di TK Islam Al-Harits Banguntapan Bantul, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi TK Islam Al-Harits

TK Islam Al-Harits diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan bermain peran mikro pada sentra balok dengan menyediakan media dan alat permainan yang lebih beragam, terutama miniatur yang berkaitan dengan peralatan dan aktivitas sehari-hari. Keragaman media dapat memberikan lebih banyak pilihan kepada anak untuk mengembangkan ide, imajinasi, kosakata, dan komunikasi selama bermain.

2. Bagi Pendidik

Pendidik diharapkan dapat terus memberikan stimulasi kemampuan bahasa melalui bermain peran mikro dengan memberikan kesempatan yang lebih luas kepada setiap anak untuk berkomunikasi, menggunakan kosakata, mengungkapkan ide, melakukan percakapan, dan menceritakan kembali pengalaman bermain. Pendidik juga diharapkan memberikan pendampingan yang sesuai dengan kondisi masing-masing anak, khususnya bagi anak yang kurang bersemangat atau kurang terlibat dalam kegiatan. Pendekatan melalui percakapan, pertanyaan pemantik, pemberian

motivasi, dan kesempatan untuk memilih atau mengembangkan peran dapat digunakan agar anak lebih aktif dalam kegiatan bermain peran mikro.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai bermain peran mikro pada sentra balok dengan waktu pengamatan yang lebih panjang dan konteks kegiatan yang lebih beragam, sehingga implementasi kegiatan dan bentuk stimulasi kemampuan bahasa anak dapat dikaji secara lebih mendalam. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji aspek kemampuan bahasa tertentu secara lebih khusus atau menggunakan lokasi dan subjek penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press, 2021.
- Ariyanti, Fitri, Lita Edia, dan Khamsa Noory. *Diary Tumbuh Kembang Anak 0–6 Tahun*. Bandung: Mizan Media Utama, 2007.
- Damayanti, Rd. Danie, Myrnawaty CH, dan Hapidin. “Pengaruh Bermain Peran Mikro terhadap Kecerdasan Interpersonal.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Universitas Pahlawan, Vol. 2, No. 1, 2018.
- Hapsari, Iriani Indri. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Indeks, 2016.
- Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, 2025.
- Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301. Jakarta, 2003.
- Kristiningsih. Hasil Wawancara dan Pra Observasi di TK Islam Al-Harits, 24 November 2024.
- Kurnia, Dadang, Mohamad Taufiq, dan Endah Silawati. “Analisis Capaian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Metode *Learning Based Resources*.” *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2015): 61–62.
- Lestari, Puji. *Efektivitas Metode Bermain Peran dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia 5–6 Tahun Taman Kanak-Kanak Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Lisharti, Fahrudin, dan Nurhasanah. “Penerapan Metode Bermain Peran Mikro untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5–6 Tahun di TK Negeri Pembina Mataram Tahun Ajaran 2019/2020.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 2, 2020.
- Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2017.
- Mardiana, Lina, dkk. “Pengaruh Metode Bermain Peran Mikro terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5–6 Tahun di Dusun Aikprapa

- Kecamatan Aikmel Tahun 2021.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 2, 2021.
- Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. 2nd ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 1994.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mutiah, Diana. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2010.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021.
- Samsudin. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Litera, 2008.
- Shofa, Maya. Wawancara sebagai pendidik Kelompok B1 TK IT Al-Harits, 24 November 2024.
- Sidiq, Umar, dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya, 2019.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Susanti, Yumi Olva. “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Bermain Peran Mikro.” *Jurnal Potensia*, PG-PAUD FKIP Universitas Bengkulu, 2017.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana, 2014.
- TK IT Al-Harits. *Hasil Pra Observasi Kelompok B1*. 24 November 2024.
- Vygotsky, L. S. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Edited by Michael Cole et al. Cambridge, MA: Harvard University Press, 1978.
- Wahidmurni. *Penerapan Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Press, 2017.
- Waruwu, Marina. “Pendekatan Penelitian Pendidikan Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).” *Bhineka*

Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKn 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

Yurike, Ira. *Hubungan Bermain Peran dengan Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di TK Al-Hidayah Kalirejo Lampung Tengah*. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2017.

Zahra, Silvia, Nurhayani, dan Lutfiah Aini. “Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal melalui Bermain Peran Mikro pada Anak Usia Dini di TK Miftahul Husna Kec. Tembung.” *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 13, No. 1, 2024.

